ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2809-4093
p-ISSN : 2809-4484

Terindeks: Sinta 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Semantic Scholar, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/arzusin.v6i1.9183

PENGARUH TINGKAT PENGANGGURAN DAN ZAKAT TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PADA NEGARA ASEAN TAHUN 2014–2023

Effect of Unemployment Rate and Zakat on Economic Growth in ASEAN Countries, 2014–2023

Fitri Rahmadhani, Agustina Mutia, Sri Rahma
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
fitrirahmadani202028@gmail.com; agustinamutia69@uinjambi.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jan 16, 2026	Feb 6, 2026	Feb 18, 2026	Feb 23, 2026

Abstract

Economic growth, as a long-term process characterized by rising per capita income and structural transformation, requires an optimal resource management system, yet remains challenged by unstable growth, unemployment, inflation, and global recessionary pressures in 2023. This study aims to analyze the effects of unemployment and zakat on economic growth in three ASEAN countries (Indonesia, Malaysia, and Singapore), which were purposively selected based on their relatively more established zakat management regulations. A quantitative approach was employed using panel data regression analysis on secondary data for the 2014–2023 period. The results show that, individually, the unemployment rate has a negative but statistically insignificant effect on economic growth, whereas zakat has a negative and statistically significant effect on economic growth. Jointly, both variables significantly affect economic growth in the three ASEAN countries under study. These findings indicate that, within the context of this research, the level of unemployment has not yet been sufficiently large to exert

Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

a significant influence on growth, while zakat has a statistically meaningful impact. Therefore, optimal and efficient zakat management has the potential to serve as an important instrument for promoting economic development, reducing inequality, and improving societal welfare.

Keywords: Unemployment; Zakat; Economic Growth; ASEAN; Panel Data Regression

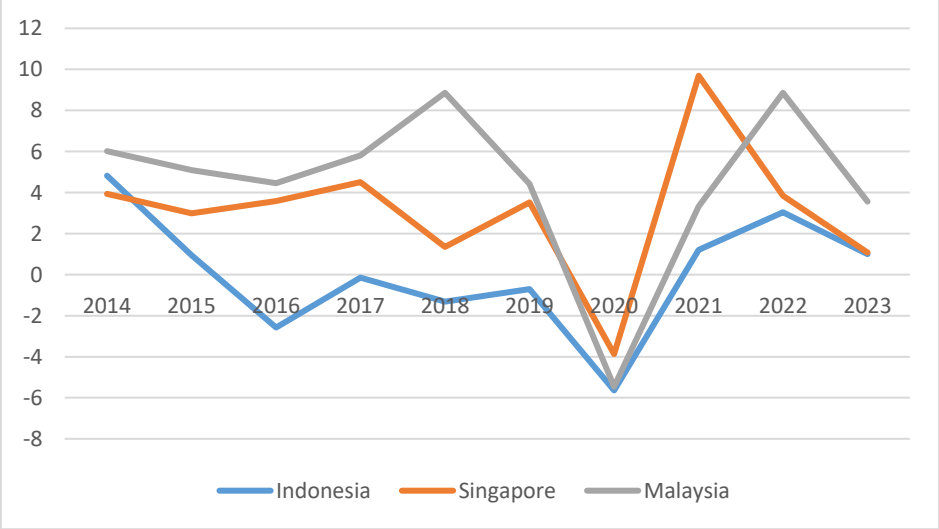
Abstrak: Pertumbuhan ekonomi sebagai proses jangka panjang yang ditandai peningkatan pendapatan per kapita dan perubahan struktur ekonomi menuntut sistem pengelolaan sumber daya yang optimal, namun masih dihadapkan pada tantangan ketidakstabilan pertumbuhan, pengangguran, inflasi, serta tekanan resesi global tahun 2023. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh tingkat pengangguran dan zakat terhadap pertumbuhan ekonomi di tiga negara ASEAN (Indonesia, Malaysia, dan Singapura) yang dipilih secara *purposive* berdasarkan regulasi pengelolaan zakat yang relatif lebih baik. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi data panel terhadap data sekunder periode 2014–2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial tingkat pengangguran berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan zakat berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Secara simultan, kedua variabel berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di tiga negara ASEAN yang dikaji. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat pengangguran dalam konteks penelitian ini belum cukup besar untuk memberikan dampak signifikan terhadap pertumbuhan, sementara zakat terbukti memiliki pengaruh yang secara statistik bermakna. Oleh karena itu, pengelolaan zakat yang optimal dan efisien berpotensi menjadi instrumen penting dalam mendorong pembangunan ekonomi, mengurangi kesenjangan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci: Pengangguran; Zakat; Pertumbuhan Ekonomi; ASEAN; Regresi Data Panel

PENDAHULUAN

Dalam suatu negara, diperlukan sistem yang mengelola sumber daya maupun jasa untuk menciptakan perekonomian yang lebih baik. Selain itu, perekonomian juga merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan dalam suatu negara (Ramadhani, 2024). Tentu saja pada perekonomian suatu negara terdapat permasalahan dan tantangan yang harus dihadapi, mulai dari ketidakstabilan ekonomi yang mana pada dasarnya menyangkut permasalahan pertumbuhan ekonomi, tingginya tingkat pengangguran, bahkan rentangnya terhadap inflasi (Natasya & Saputra, 2023). Terutama pada tiga tahun terakhir ekonomi global dilanda berbagai permasalahan terlebih pada tahun 2023, hal tersebut terjadi karena adanya resesi, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan bahwa, resesi merupakan suatu kondisi perekonomian suatu negara yang sedang memburuk, yang ditunjukkan oleh penurunan Produk Domestik Bruto (PDB), meningkatnya pengangguran, dan penurunan pertumbuhan ekonomi riil selama dua kuartal berturut-turut.

Dapat dilihat pada gambar 1.1 di bawah ini, dalam sepuluh tahun terakhir pertumbuhan ekonomi mengalami fluktuasi, terutama pada tahun 2020 pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan yang sangat drastis, sempat membaik namun pada tahun 2023 kembali mengalami penurunan.



Gambar 1 Grafik Pertumbuhan Ekonomi

Sumber*: World Development Indicators*

Pertumbuhan ekonomi adalah besaran yang diukur dari kenaikan pendapatan nasional selama periode waktu tertentu, dimana kegiatan perekonomian negara untuk menghasilkan lebih banyak pendapatan bagi masyarakat selama periode waktu tertentu menjadi tolak ukur dari nilai pendapatan nasional tersebut (Alinda Mahdiyan, 2023).

Menurut teori ekonomi klasik, apabila jumlah penduduk sudah terlalu banyak, penambahannya akan menurunkan tingkat kegiatan ekonomi karena produktivitas setiap penduduk menjadi negatif, maka tingkat kesejahteraan masyarakat akan menurun. Perekonomian akan mencapai tingkat perkembangan yang sangat rendah. Jika ini terjadi, ekonomi dikatakan telah mencapai keadaan tidak berkembang (*Stationary State*), dimana pendapatan pekerja hanya mencapai tingkat hidup yang cukup (*subsistence*) (Sadono Sukirno, 2016).

Oleh karena itu, ukuran yang selalu digunakan untuk memberikan gambaran kasar tentang tingkat pertumbuhan ekonomi yang dicapai suatu negara adalah tingkat pertumbuhan pendapatan nasional.(Irfan Syauqi Beik dan Dwi Arsyianti Laily, 2016) Pertambahan jumlah barang dan jasa yang dihasilkan dapat digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi suatu negara.(Yulianita, 2024) Selain itu terdapat indikator lain dalam pertumbuhan ekonomi yakni, pendapatan per kapita, kesejahteraan penduduk, tenaga kerja dan pengangguran.

Menurut ahli ekonomi klasik, pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh empat faktor, yakni jumlah penduduk, jumlah stok barang, luas tanah dan kekayaan alam, serta tingkat teknologi yang digunakan.(Muhamad, 2020)

Pengangguran adalah salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Jika pertumbuhan ekonomi suatu negara atau wilayah terus meningkat, itu menunjukkan bahwa perekonomiannya berkembang dengan baik, begitupun sebaliknya. Pengangguran adalah keadaan dimana individu yang telah memasuki angkatan kerja mencoba mencari pekerjaan tetapi tidak berhasil (Imamudin Yuliadi, 2019). (Sadono Sukirno, 2016) menyatakan bahwa pengangguran akan berkurang seiring dengan pertumbuhan ekonomi. Didukung oleh penelitian (Amaliyah & Musa, 2022) juga menyatakan bahwa pengangguran memiliki pengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Selain faktor tersebut, masih banyak faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi salah satunya yakni zakat. Zakat mengandung potensi yang luar biasa dalam mengurangi penderitaan orang-orang miskin.(Rozalinda, 2017) Melalui zakat suatu negara mampu mengerahkan sumber daya domestik untuk membiayai berbagai program pembangunan, misalnya sektor pendidikan, kesehatan tenaga kerja, dan kesejahteraan sosial(Rozalinda, 2017). Didukung oleh penelitian (Suprayitno, 2020), dijelaskan bahwa zakat memiliki hubungan yang signifikan dan positif dengan pertumbuhan ekonomi.

Faktor-faktor tersebut mempengaruhi pertumbuhan ekonomi pada negara-negara ASEAN dalam beberapa tahun terakhir. Peneliti mengambil negara ASEAN sebagai objek penelitian, dengan memilih tiga negara sebagai sampel yakni, negara Indonesia, Singapura dan Malaysia. Ketiga negara tersebut memiliki potensi besar sebagai blok regional dengan populasi yang besar dan pasar yang terus berkembang. Selain itu, ketiga negara tersebut juga lebih unggul dibandingkan negara ASEAN lain, dari segi regulasi pengelolaan zakat di ketiga negara ini umumnya lebih baik, infrastruktur pendukung pengelolaan zakat, seperti teknologi informasi dan perbankan lebih modern. Kemudian kapasitas sumber daya manusia yang terlibat dalam pengelolaan zakat juga lebih baik (Melita et al., n.d.).

Dalam penelitian(Amaliyah & Musa, 2022), menyatakan bahwa pengangguran memiliki pengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian (Natasya & Saputra, 2023) juga menjelaskan bahwa pengangguran di negara ASEAN memiliki pengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya dalam penelitian (Firman, 2021), menyatakan bahwa pengangguran berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara ASEAN. Dalam penelitian (Purwanti, 2020) menyatakan bahwa zakat berpengaruh positif

terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan dalam penelitian (Putri Mardiyyah Hasibuan et al., 2023), zakat berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan kajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa masih terdapat berbagai celah dan kesenjangan penelitian yang belum sepenuhnya terjawab. Oleh karena itu, penelitian ini dinilai tetap relevan untuk dilakukan kembali. Selain itu, penelitian ini memiliki keterbaruan yang terletak pada perbedaan periode penelitian, metode yang digunakan, serta objek penelitian yang dikaji.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat pengangguran dan zakat terhadap pertumbuhan ekonomi, terutama pada tiga negara ASEAN yakni Indonesia, Singapura, dan Malaysia pada sepuluh tahun terakhir.

METODE

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan komparatif. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Metode ini disebut sebagai metode kuantitatif karena instrumen penelitian menggunakan data berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan komparatif adalah rumusan masalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu atau lebih variabel pada dua atau lebih sampel yang berbeda atau pada waktu yang berbeda (Rifa, 2021). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari orang lain maupun kantor yang berupa laporan, profil, buku pedoman, atau Pustaka (Hardani & dkk., 2020).

Dalam penelitian ini menjelaskan pola hubungan antara variabel yang ingin diteliti yaitu antara variabel independen (X) yaitu pengaruh tingkat pengangguran (X1), zakat (X2), dan, pertumbuhan ekonomi (Y). Variabel- variabel tersebut akan dianalisis dalam penelitian sehingga akan diketahui seberapa besar pengaruh variabel tersebut terhadap pertumbuhan ekonomi.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah meliputi beberapa negara-negara di wilayah ASEAN. Jumlah populasi tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Negara-negara ASEAN

No.	Negara	No.	Negara
1	Indonesia	6	Vietnam
2	Malaysia	7	Myanmar
3	Singapura	8	Laos
4	Thailand	9	Kamboja
5	Filipina	10	Brunei Darussalam

Sampel adalah sebagian representasi dari populasi yang akan diteliti. Sampel termasuk dalam jumlah dan ciri-ciri populasi tersebut, tujuan dari pengambilan sampel adalah mengumpulkan informasi tentang populasi dengan menggunakan sebagian objek. (Hardani & dkk., 2020) Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tiga negara dari wilayah ASEAN yakni Indonesia, Singapura, dan Malaysia dari tahun 2014-2023. Adapun metode penarikan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sampling purposive, teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Penelitian ini menggunakan dokumentasi sebagai instrumen penelitian. Instrumen ini memungkinkan peneliti mengumpulkan data dengan memeriksa objek tertulis, seperti buku, majalah, catatan harian, artefak, video dan lainnya (Slamet Widodo, 2023).

Dalam penelitian ini, teknik analisis yang diterapkan adalah metode regresi data panel yang dioperasionalkan melalui bantuan perangkat lunak statistik E-Views versi 12. Penggunaan regresi data panel dipilih karena kemampuannya dalam menggabungkan data lintas waktu (time series) dan data antar individu atau entitas (cross section), sehingga memungkinkan analisis yang lebih komprehensif terhadap dinamika hubungan antar variabel yang diamati. Pengujian dalam penelitian ini terdiri dari pemilihan model data panel (uji Chow dan uji Haussman), uji asumsi klasik (uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas), persamaan regresi, dan dilanjutkan dengan uji hipotesi (uji t, uji f, dan uji koefisien determinan).

HASIL

Berikut merupakan tabel untuk melihat persentase pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran, dan zakat.

Tabel 2. Persentase Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pengangguran, dan Zakat Tahun 2014-2023

No.	Negara	Tahun	Pertumbuhan Ekonomi (%)	Tingkat Pengangguran (%)	Zakat
1	Indonesia	2014	4.05	0	-
		2015	4.51	4.32	52.61
		2016	4.30	12.37	56.68
		2017	3.78	4.93	44.75
		2018	4.39	6.07	40.7
		2019	3.59	3.0	38.6
		2020	4.26	9.21	9.21
		2021	3.83	12.23	12.23
		2022	3.46	17	2.68
		2023	3.31	-4.16	-4.16
2	Singapore	2014	3.74	12.3	12.3
		2015	3.79	12.37	12.37
		2016	4.08	8.49	8.49
		2017	4.20	17.1	17.1
		2018	3.61	3.22	3.22
		2019	3.10	8.7	8.7
		2020	4.10	12.24	12.24
		2021	4.64	15.11	15.11
		2022	3.59	9.83	9.83
		2023	3.47	7.3	7.3
3	Malaysia	2014	2.88	17.3	17.3
		2015	3.10	-5.3	-5.3
		2016	3.44	-0.9	-0.9
		2017	3.41	-4.7	-4.7
		2018	3.30	-4.78	-4.78
		2019	3.26	-1.24	-1.24
		2020	4.54	39.1	39.1
		2021	4.64	6.8	6.8
		2022	3.93	1.9	1.9

		2023	3.87	15.2	15.2

Sumber*: World Development Indicators/ laporan keuangan BAZNAS, MUIS,PPZ-MAIWT*

Pemilihan Model Data Panel

Uji Chow

Tabel 3. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.069331	(2,25)	0.9332
Cross-section Chi-square	0.165935	2	0.9204

Sumber: Pengolahan Data E-Views 12

Berdasarkan hasil uji pada tabel 3 di atas, diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,9204 yang lebih besar daripada tingkat signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0,05. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) diterima, yang berarti model yang paling tepat untuk digunakan dalam analisis ini adalah model *Common Effect Model* (CEM). Sehingga pengujian hausman dan LM tidak perlu dilakukan.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji multikolinearitas

X1	X2
1.000000	0.419155
0.419155	1.000000

Sumber*: Pengolahan Data E-Views 12*

Berdasarkan hasil tabel 4 di atas, diperoleh nilai koefisien korelasi antara variabel X1 (Tingkat Pengangguran) dan X2 (Zakat) sebesar 0,419155. Nilai koefisien korelasi ini lebih kecil daripada ambang batas yang biasanya digunakan untuk mendeteksi masalah multikolinearitas, yaitu 0,80. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas yang signifikan antara variabel independen dalam model ini.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABS(RESID)
Method: Panel Least Squares
Date: 08/03/25 Time: 16:57
Sample: 2014 2023
Periods included: 10
Cross-sections included: 3
Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.984287	0.677214	-1.453436	0.1576
X1	0.350644	0.184248	1.903105	0.0677
X2	0.009973	0.009881	1.009282	0.3218

Sumber: Pengolahan Data E-Views 12

Berdasarkan hasil tabel 5 diatas, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas untuk variabel X1 (Tingkat Pengangguran) sebesar 0,0677 dan untuk variabel X2 (Zakat) sebesar 0,3218. Kedua nilai probabilitas tersebut lebih besar daripada batas signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas masing-masing variabel lebih besar dari 0,05, yang mengindikasikan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

2. Persamaan Regresi Data Panel

$$Y = \alpha + \alpha_1 X_{1it} + \alpha_{2a} X_{2it} + \alpha_3 X_{3it} + \varepsilon$$

Substituted Coefficients:

==========

Y = 6.85282730192 - 0.463855314649*X1 - 0.15757778875*X2

Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

a. Nilai konstanta sebesar 6,85 artinya tanpa adanya variabel pengangguran (X1) dan zakat (X2) maka variabel pertumbuhan ekonomi (Y) pada negara ASEAN akan mengalami peningkatan sebesar 6,85%.

b. Nilai koefisien variabel pengangguran (X1) sebesar -0,46 dan bertanda negatif, yang artinya terjadi hubungan negatif antar variabel pengangguran dengan pertumbuhan ekonomi. Jika variabel pengangguran (X1) mengalami peningkatan sebesar 1%, maka variabel pertumbuhan ekonomi (Y) pada negara ASEAN akan mengalami penurunan sebesar 0,46 %, begitu pula sebaliknya.

c. Nilai koefisien variabel zakat (X2) sebesar -0,15 dan bertanda negatif, yang artinya terjadi hubungan negatif antar variabel zakat dengan pertumbuhan ekonomi. Jika variabel zakat (X2) mengalami peningkatan sebesar 1%, maka variabel pertumbuhan ekonomi (Y) pada negara ASEAN akan mengalami penurunan sebesar 0,15%, begitu pula sebaliknya.

d.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Secara Parsial)

Tabel 6. Hasil Uji t

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
Date: 08/03/25 Time: 15:54
Sample: 2014 2023
Periods included: 10
Cross-sections included: 3
Total panel (balanced) observations: 30
Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.852827	3.958066	1.731357	0.0948
X1	-0.463855	1.069711	-0.433627	0.6680
X2	-0.157578	0.055431	-2.842796	0.0084

Sumber*: Pengolahan Data E-Views 12*

Berdasarkan data pada tabel 6 diatas dapat diketahui nilai t_{hitung} dari setiap variabel adalah sebagai berikut:

1) Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai t hitung pada variabel pengangguran (X1) sebesar 0,433627 yang lebih kecil daripada nilai t tabel yang sebesar 2,048407. Selain itu, nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,6680 yang lebih besar daripada tingkat signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0,05. Dengan demikian, berdasarkan kriteria uji statistik, hipotesis nol (H_0) diterima, sementara hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

2) Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai t hitung pada variabel zakat (X2) sebesar 2,842796 yang lebih besar dari nilai t tabel yang sebesar 2,048407. Selain itu, nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,0084 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0,05. Berdasarkan hasil uji statistik ini, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

b. Uji F (Uji Secara Simultan)

Tabel 7. Hasil Uji F

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
Date: 08/03/25 Time: 15:54
Sample: 2014 2023
Periods included: 10
Cross-sections included: 3
Total panel (balanced) observations: 30
Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.852827	3.958066	1.731357	0.0948
X1	-0.463855	1.069711	-0.433627	0.6680
X2	-0.157578	0.055431	-2.842796	0.0084

Weighted Statistics

R-squared	0.290636	Mean dependent var	4.102676
Adjusted R-squared	0.238091	S.D. dependent var	3.426120
S.E. of regression	2.825066	Sum squared resid	215.4870
F-statistic	5.531143	Durbin-Watson stat	2.145909
Prob(F-statistic)	0.009699		

Unweighted Statistics

R-squared	0.206314	Mean dependent var	3.785333
Sum squared resid	221.8666	Durbin-Watson stat	2.277283

Sumber*: Pengolahan Data E-Views 12*

Dari data pada tabel 7 diatas diperoleh nilai F hitung yang diperoleh adalah sebesar 5,531143 yang lebih besar daripada nilai F tabel yang sebesar 3,354131. Selain itu, nilai signifikansi yang tercatat adalah 0,009699 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0,05. Dengan demikian, berdasarkan kriteria pengujian, hipotesis nol (H_0) dapat ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

5. Uji Koefisien Determinan (Uji r^2)

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinan

R-squared	0.290636	Mean dependent var	4.102676
Adjusted R-squared	0.238091	S.D. dependent var	3.426120
S.E. of regression	2.825066	Sum squared resid	215.4870
F-statistic	5.531143	Durbin-Watson stat	2.145909
Prob(F-statistic)	0.009699		
	Unweighted Statistics		
R-squared	0.206314	Mean dependent var	3.785333
Sum squared resid	221.8666	Durbin-Watson stat	2.277283

Sumber: *Pengolahan Data E-Views 12*

Dari tabel 8 diatas, diperoleh nilai *adjusted R-squared* sebesar 0,238091 yang ekuivalen dengan 23%. Nilai koefisien determinasi ini mengindikasikan bahwa sekitar 23% variasi dalam pertumbuhan ekonomi (Y) dapat dijelaskan oleh variabel-variabel tingkat pengangguran (X1) dan zakat (X2) yang dianalisis dalam model regresi. Dengan kata lain, pengaruh kedua variabel tersebut terhadap pertumbuhan ekonomi cukup signifikan, namun masih ada 77% dari variasi dalam pertumbuhan ekonomi yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang tercakup dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, diperoleh bahwa *variabel tingkat pengangguran (X1) dan zakat (X2) memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi (Y)* di negara-negara ASEAN. Temuan ini mengindikasikan bahwa perubahan dalam tingkat pengangguran dan pengelolaan zakat dapat berperan penting dalam mempengaruhi kinerja pertumbuhan ekonomi di kawasan ASEAN, sehingga perlu diperhatikan lebih lanjut dalam merumuskan kebijakan ekonomi yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong pertumbuhan yang lebih inklusif.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan *bahwa pengaruh tingkat pengangguran* terhadap pertumbuhan ekonomi di negara ASEAN tidaklah signifikan. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung pada variabel pengangguran (X1) yang sebesar 0,433627 yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai t tabel sebesar 2,048407, serta nilai signifikansi sebesar 0,6680 yang lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis nol (H_0) diterima,

sementara hipotesis alternatif (H_a) ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel pengangguran terhadap variabel pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN. Hasil regresi menunjukkan bahwa variabel pengangguran memiliki koefisien negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, yang secara teori sejalan dengan pandangan ekonomi klasik yang menyatakan bahwa tingkat pertumbuhan yang tinggi akan menurunkan pertumbuhan ekonomi. Namun, pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik, sehingga belum dapat disimpulkan bahwa pengangguran belum benar-benar berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dalam konteks negara ASEAN periode 2014-2023 terutama pada negara Indonesia, Singapura, dan Malaysia. Penelitian ini sejalan dengan (Natasya & Saputra, 2023) yang menjelaskan bahwa dari hasil perhitungan yang didapatkan hasil uji t-hitung pengangguran di negara ASEAN memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada 5 Negara ASEAN. Kemudian dalam penelitian (Amaliyah & Musa, 2022) ia menyatakan variabel pengangguran berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut dikarenakan menurunkan kemakmuran masyarakat, pertumbuhan ekonomi menjadi tidak stabil, pendapatan nasional riil lebih rendah daripada pendapatan yang sebesarnya, daya beli masyarakat akan berkurang, dan permintaan terhadap barang-barang output produksi akan berkurang

Kemudian, berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa *zakat memiliki pengaruh* yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung pada variabel zakat (X2) yang sebesar 2,842796 yang lebih besar daripada nilai t tabel sebesar 2,048407, serta nilai signifikansi sebesar 0,0084 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0,05. Berdasarkan hasil uji tersebut, maka dapat dikatakan bahwa zakat berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara ASEAN terutama pada negara Indonesia, Singapura, dan Malaysia pada 10 tahun terakhir. Namun, hasil regresi menunjukkan bahwa zakat berpengaruh signifikan secara negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini tidak sejalan dengan harapan teori ekonomi klasik yang menekankan pentingnya akumulasi modal dan produktivitas sebagai motor pertumbuhan. Dalam hal ini, zakat belum berfungsi sebagai instrumen pemberdayaan ekonomi produktif, melainkan masih bersifat konsumtif, sehingga belum mampu mendorong pertumbuhan ekonomi secara langsung. Sejalan dengan penelitian (Putri Mardiyyah Hasibuan et al., 2023) dinyatakan zakat berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Apabila pembiayaan syariah meningkat maka pertumbuhan ekonomi akan menurun dan sebaliknya. Namun ia juga menyatakan bahwa apabila

pengelolaan zakat dilakukan secara maksimal, maka zakat bisa menjadi solusi bagi pemerintah dalam menyelesaikan berbagai permasalahan ekonomi dalam tataran kesejahteraan.

Adapun implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa, meskipun tingkat pengangguran menjadi salah satu indikator ekonomi yang penting, tidak ditemukan memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN dalam penelitian ini. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa tingkat pengangguran yang ada masih berada pada angka yang dapat dianggap wajar dan terkendali, sehingga tidak memberikan dampak yang besar terhadap stabilitas atau pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Sebaliknya, zakat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN. Dalam konteks ini, apabila pengelolaan zakat dapat dilaksanakan dengan maksimal dan efisien, zakat berpotensi menjadi instrumen yang signifikan dalam mendorong pembangunan ekonomi dan kesejahteraan sosial di negara-negara tersebut. Zakat, sebagai salah satu mekanisme redistribusi kekayaan, memiliki peran strategis dalam mengurangi kesenjangan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, yang pada gilirannya dapat memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, keterbatasan waktu penelitian yang relatif singkat. Kedua, keterbatasan dalam mengakses data yang mengakibatkan jumlah sampel penelitian menjadi terbatas, yaitu hanya mencakup tiga negara di kawasan ASEAN, yakni Indonesia, Malaysia, dan Singapura. Selain itu, model penelitian yang digunakan hanya berfokus pada tiga variabel utama, sementara masih terdapat berbagai faktor lain yang berpotensi memengaruhi pertumbuhan ekonomi namun belum dimasukkan dalam model penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh tingkat pengangguran dan zakat terhadap pertumbuhan ekonomi pada negara ASEAN tahun 2014-2023, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat pengangguran secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada negara ASEAN tahun 2014-2023.
2. Zakat secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada negara ASEAN tahun 2014-2023.
3. Tingkat pengangguran dan zakat secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi pada negara ASEAN tahun 2014-2023.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa, meskipun tingkat pengangguran menjadi salah satu indikator ekonomi yang penting, tidak ditemukan memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN dalam penelitian ini. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa tingkat pengangguran yang ada masih berada pada angka yang dapat dianggap wajar dan terkendali, sehingga tidak memberikan dampak yang besar terhadap stabilitas atau pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Sebaliknya, zakat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN. Dalam konteks ini, apabila pengelolaan zakat dapat dilaksanakan dengan maksimal dan efisien, zakat berpotensi menjadi instrumen yang signifikan dalam mendorong pembangunan ekonomi dan kesejahteraan sosial di negara-negara tersebut. Zakat, sebagai salah satu mekanisme redistribusi kekayaan, memiliki peran strategis dalam mengurangi kesenjangan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, yang pada gilirannya dapat memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Dengan temuan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi perkembangan kebijakan ekonomi di negara-negara ASEAN, khususnya dalam hal pemanfaatan zakat sebagai salah satu instrumen ekonomi yang dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Lebih jauh lagi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak yang luas bagi lembaga-lembaga terkait, baik pemerintah maupun organisasi non-pemerintah, dengan memberikan referensi yang berguna bagi pengembangan kebijakan ekonomi dan sosial, serta sebagai sumber referensi yang bermanfaat dalam penelitian akademis dan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi dan pembangunan.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar peneliti dapat lebih memperluas dan mengembangkan variabel-variabel yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, khususnya dengan memasukkan faktor-faktor lain yang terkait dengan pembiayaan syariah. Penelitian yang lebih komprehensif dengan mempertimbangkan beragam variabel ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi, khususnya dalam konteks ekonomi syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Amaliyah, R., & Musa. (2022). Sektor Pariwisata, Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Al-Iqtishad, 18*(1), 99–116. https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/al-iqtishad/article/view/16827

Beik, I. S., & Laily, D. A. (2016). *Ekonomi Pembangunan Syariah: Edisi Revisi* (Revisi). Rajawali Pers.

Firman, A. (2021). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara ASEAN 5. *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan (JPEP), 6*(2), 143. https://doi.org/10.33772/jpep.v6i2.20231

Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (1st ed.). CV Pustaka Ilmu Group.

Hasibuan, P. M., Bi Rahmani, N. A., & Dharma, B. (2023). Analisis Pengaruh Zakat, Infaq dan Sadaqah terhadap Pertumbuhan Ekonomi dengan Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia sebagai Variabel Intervening. *Student Research Journal, 1*(5), 368–390. https://doi.org/10.55606/srjyappi.v1i5.695

Mahdiyan, A. (2023). *Perekonomian Dunia Diprediksi akan Dihantam Resesi Tahun 2023, Bagaimana dengan Pembangunan Infrastruktur?* Kementerian Keuangan Republik Indonesia. https://kpbu.kemenkeu.go.id/read/1173-1508/umum/kajian-opini-publik/perekonomian-dunia-diprediksi-akan-dihantam-resesi-tahun-2023-bagaimana-dengan-pembangunan-infrastruktur

Muhamad. (2020). *Makro Ekonomi Islam: Suatu Pengantar* (1st ed.). UPP STIMYKPN.

Natasya, & Saputra, P. M. A. (2023). Analisis Pengaruh Inflasi, Ekspor, dan Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Journal of Development Economic and Social Studies, 2*(1), 11–25. https://doi.org/10.21776/jdess.2023.02.1.2

Purwanti, D. (2020). Pengaruh Zakat, Infak, dan Sedekah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 6*(1), 101–107. https://doi.org/10.29040/jiei.v6i1.896

Ramadhani, A. (2024). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pengangguran, dan Jumlah Penduduk terhadap Kemiskinan di 5 Negara ASEAN. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, 24*(1), 80–88. https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v24i1.20292

Rifa, O. H. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.

Rozalinda. (2017). *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi* (1st ed.). Rajawali Pers.

Subardi, H. M. P., Sukmadilaga, C., & Yuliafitri, I. (2020). Analisis Tingkat Efisiensi Badan Pengelola Zakat di Tiga Negara ASEAN (Indonesia, Malaysia dan Singapura). *Islamiconomic: Jurnal Ekonomi Islam, 11*(1), 55–76. https://doi.org/10.32678/ijei.v11i1.139

Sukirno, S. (2016). *Makroekonomi: Teori Pengantar* (Edisi Ketiga, Cetakan ke-24). Rajawali Pers.

Suprayitno, E. (2020). The impact of zakat on economic growth in 5 state in Indonesia. *International Journal of Islamic Banking and Finance Research, 4*(1), 1–7. https://doi.org/10.46281/ijibfr.v4i1.470

Widodo, S., dkk. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian*. CV Science Techno Direct.

Yuliadi, I. (2019). *Teori Ekonomi Makro Islam* (1st ed.). Rajawali Pers.

Yulianita, A. (2024). *Ekonomi Pembangunan: Teori dan Aplikasi*. UIN Madura Press.